

Konsep Dasar Studi Perbandingan Pendidikan

¹Halimatul Fijriah, ²Mislaini Mislaini, ³Septia Yulia Ningsih

¹⁻³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email : ¹halimatulfijriah2003@gmail.com, ²mislaini101083@gmail.com,

³septiayulianingsih86@gmail.com

Alamat: Jl. Prof Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153

Korespondensi penulis : halimatulfijriah2003@gmail.com

Abstract. *Comparative studies of education are an approach used to compare various educational systems in different countries or cultures with the aim of understanding differences and similarities in educational practices. This research aims to explain the basic concepts of comparative education studies and the importance of this study in efforts to improve the quality of education globally. The data collection used by researchers is a literature study by studying and citing several sources from textbooks, articles, journals, modules and other publications. This comparative research is important to generate a better understanding of effective educational practices and to provide useful insights for educational reform in different countries.*

Keywords: *comparison, education, policy, methodology.*

Abstrak. Studi perbandingan pendidikan adalah pendekatan yang digunakan untuk membandingkan berbagai sistem pendidikan di berbagai negara atau budaya dengan tujuan memahami perbedaan dan kesamaan dalam praktik pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar dari studi perbandingan pendidikan serta pentingnya kajian ini dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara global. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi literatur dengan mempelajari dan mengutip beberapa sumber buku pelajaran, artikel, jurnal, modul dan publikasi lainnya. Penelitian perbandingan ini penting untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai praktik pendidikan yang efektif dan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi reformasi pendidikan di berbagai negara.

Kata Kunci: perbandingan, pendidikan, kebijakan, metodologi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memainkan peran sentral dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan pengetahuan individu yang dibutuhkan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang dirancang sesuai dengan konteks budaya, sosial, dan ekonominya. Perbedaan dalam pendekatan ini menimbulkan berbagai bentuk sistem pendidikan yang unik dan beragam di seluruh dunia. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami konsep dasar perbandingan pendidikan menjadi sangat penting.

Perbandingan pendidikan memungkinkan kita untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari berbagai sistem pendidikan yang ada, serta mengambil pelajaran dari praktik-praktik terbaik yang diterapkan di negara lain. Dengan membandingkan berbagai sistem pendidikan, kita dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan pendidikan yang telah diterapkan, serta menemukan cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara kita.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep dasar studi perbandingan pendidikan serta menjawab pertanyaan tentang bagaimana pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta mempersiapkan generasi muda untuk berkontribusi secara produktif dalam dunia yang semakin kompleks.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep dasar perbandingan pendidikan bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi pendidikan melalui pendekatan komparatif. Studi ini berakar pada pandangan bahwa pendidikan merupakan fenomena yang tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Dengan demikian, perbandingan pendidikan menjadi alat untuk menggali wawasan tentang bagaimana berbagai faktor tersebut memengaruhi sistem pendidikan di berbagai negara atau wilayah.

Perbandingan pendidikan secara konseptual mengacu pada upaya untuk menganalisis perbedaan dan persamaan antara sistem pendidikan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada pengamatan deskriptif, tetapi juga mencakup analisis kritis terhadap elemen-elemen pendidikan, seperti kebijakan, kurikulum, metode pengajaran, dan hasil pembelajaran. Dalam konteks ini, kajian perbandingan memiliki peran penting dalam mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai tempat.

Dasar filosofis dari perbandingan pendidikan menekankan pentingnya pendekatan lintas budaya untuk memahami dinamika pendidikan. Setiap sistem pendidikan dipengaruhi oleh sejarah, nilai-nilai budaya, dan prioritas nasional yang unik. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya mengeksplorasi unsur-unsur internal dari sistem pendidikan, tetapi juga mempertimbangkan pengaruh eksternal seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan tren Internasional dalam pendidikan.

Kerangka teori dalam perbandingan pendidikan melibatkan penggunaan berbagai pendekatan, termasuk pendekatan historis, deskriptif, dan analitis. Pendekatan historis berfokus pada perkembangan sistem pendidikan dari waktu ke waktu, sementara pendekatan deskriptif berfungsi untuk menggambarkan karakteristik utama dari sistem pendidikan tertentu. Pendekatan analitis digunakan untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara faktor-faktor tertentu, seperti hubungan antara kebijakan pendidikan dan hasil pembelajaran.

Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pendidikan sebagai fenomena global dan lokal. Dengan membandingkan sistem pendidikan, peneliti dapat mengidentifikasi tantangan bersama yang dihadapi oleh berbagai negara serta menemukan solusi yang inovatif dan efektif. Selain itu, perbandingan pendidikan juga berfungsi untuk mengevaluasi kebijakan pendidikan dan memperkaya diskusi tentang reformasi pendidikan yang berbasis bukti.

Dalam era globalisasi, perbandingan pendidikan menjadi semakin relevan karena mempertemukan berbagai perspektif dari berbagai konteks budaya. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana pendidikan dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kajian teoritis tentang perbandingan pendidikan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga terhadap peningkatan kualitas pendidikan di seluruh dunia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan seluruhnya berdasarkan atas metode kajian kepustakaan atau studi literatur. Penelitian kualitatif studi literatur ini digunakan untuk mengetahui konsep dasar studi perbandingan perbandingan pendidikan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai sistem perbandingan pendidikan di berbagai negara. Fokus penelitian ini adalah pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan data tertulis. Data yang dikumpulkan dan dianalisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih dikaji serta berkaitan dengan pembahasannya dalam judul penelitian yang peneliti ambil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Studi Perbandingan Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "*Paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*paes*" artinya anak dan "*agogos*" artinya membimbing. Jadi *Paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata "*educate*" yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan

dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Hidayat dan Abdillah, 2019).

Pendidikan berasal dari kata didik, kata ini mendapatkan awal me sehingga menjadi mendidik, artinya memelihara dan memberi latihan (Umar, 2000). Pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Rohman, 2013). Menurut Ahli Tafsir, menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal (Siregar, 2021).

Fungsi pendidikan menjadi sangat penting bagi manusia sejak awal pendidikan dalam arti mendidik adalah memberikan bantuan pada anak agar anak yang berusia muda ini bertumbuh normal sebagai manusia lainnya mendidik pada lazimnya adalah memberi tuntunan pertolongan bantuan kepada peserta didik untuk memberdayakan potensi yang dimilikinya untuk berkembang dan berkembang terus melalui pendidikan sekolah dan tetap terus berkembang melalui pendidikan lanjutan sehingga dapat hidup mandiri dan dapat mengaktualisasikan dirinya dengan kehidupan nyata sebagai manusia normal. (Amos, 2017)

Penggunaan istilah "Perbandingan Pendidikan" atau "Pendidikan Perbandingan" merupakan terjemahan dari istilah *comparative education* dalam bahasa Inggris yang pengertiannya sebagai suatu studi komparatif atau studi perbandingan tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan; yang berasal dari istilah lengkap *comparative study of Education* (Syakhrani, 2022).

Studi komparatif atau studi perbandingan yang dalam bahasa Inggris *a comparative study* menurut pengertian dasarnya adalah menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaannya. Dengan demikian perbandingan pendidikan mengandung pengertian sebagai usaha menganalisa dan mempelajari secara mendalam dua hal atau aspek atau lebih dari sistem pelaksanaan pendidikan untuk mencari dan menemukan kesamaan atau perbedaan dari aspek-aspek tersebut (Maunah, 2011).

Menurut para pakar salah satunya Charter V. Good, menyatakan bahwa perbandingan pendidikan adalah studi yang bertugas mengadakan perbandingan teori dan praktik kependidikan yang ada di dalam beberapa negara dengan maksud untuk memperluas pandangan dan pengetahuan Di Luar Batas negerinya sendiri. Sedangkan, menurut I. L. Kandel perbandingan pendidikan adalah studi tentang teori dan praktik pendidikan masa sekarang sebagaimana yang dipengaruhi oleh berbagai macam latar belakang yang merupakan kelanjutan sejarah pendidikan (Maunah, 2011).

Mallison merumuskan perbandingan pendidikan sebagai pengkajian secara sistematis tentang kebudayaan dan sistem persekolahan yang dirancang sedemikian rupa untuk mengungkapkan bukan saja aspek persamaan dan perbedaannya, melainkan juga faktor-faktor penyebabnya dan berbagai variasi yang ditempuh dalam upaya mengatasi problematika umum kependidikan yang dihadapi (AD, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu perbandingan pendidikan mengarahkan sasaran studinya kepada masalah teori dan praktek pendidikan yang sekarang dengan memperhatikan berbagai faktor latar belakang yang mempengaruhi misalnya faktor politik, sosial, budaya, ekonomi dan sebagainya termasuk sejarah pendidikan masyarakat yang bersangkutan (AD, 2011).

Menyadari cakupan Ilmu perbandingan pendidikan yang begitu luas dan kompleks, maka pembatasan pengertiannya pun harus bersifat komprehensif yakni:

1. Ilmu perbandingan pendidikan adalah studi tentang sistem pendidikan dan pengajaran beserta problematikanya di negara negara yang berbeda. Selanjutnya masing masing sistem dan problematika tersebut dikaji sampai tuntas sehingga faktor penyebab utama timbulnya masalah dapat diketahui secara pasti. (Arifin, 2003)
2. Ilmu perbandingan pendidikan dapat juga diartikan sebagai studi tentang sistem pendidikan dan pengajaran di negara lain beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Ilmu perbandingan pendidikan juga diartikan sebagai studi tentang teori-teori dan praktek pendidikan dan pengajaran lalu membandingkan antara negara satu dengan negara lainnya, dengan demikian akan dapat diketahui persamaan dan perbedaannya beserta latar belakang yang mempengaruhinya. Sampai disini dapat dipahami bahwa sasaran utama ilmu perbandingan pendidikan adalah mengkaji bagaimana sistem dan sebab yang menimbulkan problematikan kependidikan dan pengajaran serta sebab-sebab yang dapat menimbulkan persamaan dan perbedaan antara sistem pendidikan yang ada diberbagai negara (AD, 2011).

Tujuan Studi Perbandingan Pendidikan

Tujuan perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kekuatan apa saja yang melahirkan bentuk-bentuk sistem pendidikan yang berbeda-beda di dunia ini. Dengan kata lain, pada sebuah negara, misalnya kekuatan keagamaan merupakan faktor pendorong utama dan menjadi dasar pembentukan sistem pendidikan,

sementara di negara lain faktor sosial merupakan landasan berpijak suatu sistem pendidikan (Syakhrani, 2022).

Menurut Ahmad Qurtubi (2020: 3) secara umum tujuan studi perbandingan pendidikan adalah:

1. Mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan, mengambil unsur positif dan disesuaikan dengan kondisi.
2. Tumbuh saling pengertian dan saling menghargai dan meningkatkan hubungan kerja sama antar negara di bidang pendidikan.

Nicholas Hans merumuskan bahwa tujuan perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui prinsip-prinsip apa sesungguhnya yang mendasari pengaturan perkembangan sistem pendidikan nasional. Perbandingan pendidikan juga dicanangkan untuk meningkatkan saling pengertian dengan jalan tukar-menukar sarana pendidikan, teknik, metode, mahasiswa, guru, dosen dan teknis, dan lainlain. Adapun menurut Robert F. Arnove Perbandingan pendidikan mengkaji bagaimana negara-negara berencana memperluas, meningkatkan, dan melakukan upaya demokratisasi terhadap sistem pendidikan mereka. (Suprayadi, 2023)

Menurut Kandell tujuan perbandingan pendidikan itu dibedakan dalam tiga tingkatan yaitu:

1. Tujuan reportorial deskriptif, berusaha mengungkapkan keadaan perkembangan pendidikan yang bersifat informatif.
2. Tujuan historis fungsional, berupaya melakukan identifikasi data atau fenomena kebijakan pendidikan di suatu negara untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari lahirnya kebijakan pendidikan di negara tersebut.
3. Tujuan melioristik, berupaya memperbaiki sistem pendidikan sebuah negara dengan mengusulkan serangkaian formula bagi perbaikan sistem atau kebijakan pendidikan (Syakhrani, et al., 2022)

Dalam studi perbandingan tentang pendidikan, terutama yang tertuju pada studi perbandingan antara dua sistem pendidikan, tujuannya, di samping untuk mencari dan menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara kedua sistem pendidikan itu, juga dikandung maksud lebih jauh, yaitu:

1. Untuk menganalisa sumber-sumber atau faktor-faktor yang menyebabkan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-annya masing-masing. (Djuwairiyah dan Abd. Muqit, 2017)
2. Untuk menimbulkan sikap saling pengertian dan terbuka satu sama lain.
3. Terjalin kerjasama satu sama lain untuk mengembangkan sistem pendidikan masing-masing, dan saling membantu dalam memecahkan permasalahan-permasalahan pendidikan yang dihadapi masing-masing bangsa/negara. (Maunah, 2011).

Suatu negara menyelenggarakan pendidikan bagi bangsanya yaitu dengan maksud mencerdaskan rakyat, meningkatkan pengetahuan mereka, demi kesejahteraan bersama, yang pada gilirannya akan menjadikan negara itu sendiri mengalami kemajuan. Akan tetapi, perkembangan pendidikan suatu negara perlu melihat kemajuan pendidikan yang dicapai oleh negara lain. Itulah sebabnya, dalam memajukan pendidikan suatu negara perlu membandingkannya dengan pelaksanaan pendidikan di negara lain, mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kelemahan, lalu mengambil unsur positif sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi lokal. Pengalaman pendidikan suatu negara tidak dapat ditransplantasikan begitu saja ke negara lain, karena perbedaan budaya, politik, hukum, ekonomi dan lainnya, namun pada taraf tertentu prinsip umum yang menjiwai suatu penyelenggaraan pendidikan dapat berlaku secara global di negara lain. Adapun prakteknya bisa disesuaikan dengan negara yang bersangkutan (Syakhrani, et al., 2022).

Kegunaan Studi Perbandingan Pendidikan

Perbandingan pendidikan merupakan suatu ilmu yang mempelajari dan membandingkan pendidikan dan merupakan kelanjutan dari sejarah pendidikan yang didalamnya memuat antara teoritis dan praktis dengan beberapa faktor yang mempengaruhi (Maunah, 2011).

Studi perbandingan pendidikan memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat akademis ilmiah

Studi perbandingan pendidikan sebagai salah satu disiplin ilmu mempunyai kelengkapan sebagaimana halnya dengan ilmu pengetahuan pada umumnya. Seperti dimiliki obyek studi yang jelas, mempunyai scope pandangan tersendiri disertai metode-metode tertentu (Tilaar, 2002). Selain itu studi perbandingan pendidikan juga memberikan manfaat dalam mempelajari berbagai teori kependidikan. Dapat memperluas wawasan tentang dunia pendidikan serta latar belakang yang mempengaruhinya. Memahami tentang hubungan pendidikan dengan masyarakat, sebab dan akibat dari hubungan antara keduanya. Dengan demikian pendidikan sebagai proses kehidupan yang dinamis sangat menarik untuk dipelajari dan dikaji secara akademis ilmiah.

2. Manfaat kultural

Pendidikan merupakan sarana penting bagi proses pembudayaan manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya. Manusia tanpa menempuh pendidikan selama hidupnya, hanya setingkat lebih tinggi dari pada hewan. Ia tidak mungkin dapat mengenal atau menghasilkan produk budaya yang handal. Studi perbandingan pendidikan memandang pendidikan selain memiliki potensi kultural juga mempunyai daya membentuk dan merubah corak serta isi arah perkembangan hidup yang di cita-cita (Suyanto, 2000).

3. Manfaat humanistik

Fokus utama studi perbandingan adalah pengalaman-pengalamannya. Manusia diletakkan sebagai titik sentral dari pandangan masyarakat mengenai sistem pendidikan yang diinginkan guna memperbaiki dan memajukan masyarakatnya (Zuhdi, 2015)

4. Diperoleh kepuasan intelektual

Studi perbandingan pendidikan tidak sekedar membaca fakta kependidikan yang sedang berlangsung pada suatu masyarakat, melainkan sampai kepada penganalisaan secara logis-rasional terhadap fakta-fakta melalui metode analisis statistik. Melalui pendekatan ini memungkinkan seorang penelitian untuk menemukan hubungan antara fakta yang dilihat dengan faktor-faktor budaya yang melatar belakangi timbulnya fenomena yang mewarnai sistem kependidikan.

5. Diperoleh keuntungan operasional

Studi perbandingan pendidikan berusaha mengkaji problemaproblema kependidikan di negara lain untuk dijadikan sebagai bahan informasi guna membantu pemecahan masalah kependidikan dinegeri sendiri. Dalam hal problem solving ini perbandingan pendidikan bersikap obyektif dalam menafsirkan fakta-fakta yang ada. Sehingga produk analisisnya benar memiliki nilai tinggi bagi operasionalisasi sistem kependidikan yang diharapkan (AD, 2011)

Studi perbandingan pendidikan juga memiliki manfaat dalam memberikan pengertian dan membantu seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan kependidikan yang dihadapinya berdasarkan contoh-contoh penyelesaian terhadap masalah yang sama di negara lain (Muthoin, 2012). Melalui studi perbandingan pendidikan dapat memudahkan bagi mereka yang berusaha memahami pola kehidupan suatu bangsa yang pada gilirannya dapat memperlancar bagi terwujudnya hubungan yang harmonis dengan bangsa yang bersangkutan (AD, 2011).

Dengan demikian melalui studi perbandingan pendidikan dapat digalangkan upaya perdamaian dunia, minimal meredam internasional tensions karena prinsip yang dianutnya adalah pertukaran kunjangan antar bangsa atau penyelenggaraan pertemuan dinegara-negara yang berbeda. Sehingga dengan demikian akan mampu menciptakan saling pengertian yang mendalam dan hidup berdampingan secara damai (Barnadib, 1991).

Perbandingan pendidikan sebagai bidang dan wilayah studi sejak awal sampai saat ini telah berkembang dan memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep dan kualitas pendidikan nasional di berbagai negara (Ali, 1999). Di Indonesia perbandingan pendidikan telah membantu negara untuk menentukan prioritas kebijakan pendidikan nasional. Kajian perbandingan pendidikan bagi politik pendidikan Islam di Indonesia dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai analisis kependidikan yang dihadapi umat Islam dalam membangun konsep pendidikan Islam (Abdurrahmansyah, 2021).

Studi perbandingan pendidikan yang tertuju dalam mencari dan menemukan kesamaan dan perbedaan antara sistem pendidikan dari berbagai negara memiliki kegunaan untuk menganalisa sumber-sumber dan faktor yang menyebabkan kelebihan dan kekurangan dari sistem pendidikan yang digunakan, serta dapat menjalin kerjasama antara berbagai negara untuk mengembangkan sistem pendidikannya.

Metode Studi Perbandingan Pendidikan

Metode dalam Studi Perbandingan Pendidikan sebagai berikut :

1. Historis

Untuk menemukan fakta tentang situasi pendidikan pada waktu lampau, untuk memahami dan membandingkan pendidikan pada masa kini dan untuk memahami pendidikan masa yang akan datang. Dengan metode ini dapat ditemukan perubahan, persamaan dan perbedaan sistem pendidikan dalam antar waktu antar negara, dan kemudian trend perubahan di masa mendatang. Memilih problem, mengumpulkan data, menguji data, membuat hipotesis tentang kondisi pendidikan masa lalu dan menarik kesimpulan (Qurtubi, 2019).

2. Deskriptif

Menguraikan, menjelaskan dan menyampaikan kondisi obyektif tentang teori dan praktik pendidikan (sistem, kebijakan, proses, kurikulum, aliran) yang terjadi pada waktu sekarang di suatu negara. Mengumpulkan data dan fakta, membuat prediksi dan identifikasi hubungan antar variabel.

3. Statistik

Cara penelitian dengan menggunakan data statistik yang berguna untuk mengungkap menganalisis hubungan antarvariabel penelitian tentang pendidikan di berbagai negara.

4. Filosofis

Mencoba mencermati prinsip dan konsep pendidikan yang dianut oleh suatu negara. Termasuk penggunaan terma peserta didik, pendidikan kaum dewasa (*adult education*), penanaman nilai (*transfer of value*) dan lain-lain, yang masing-masing negara mempunyai maksud tersendiri atas terma-terma tersebut.

5. Komparatif

Memperbandingkan antara kekuatan dan faktor-faktor kebudayaan yang mempengaruhi sistem pendidikan di suatu negara dibandingkan dengan negara lain. Dalam memilih unit yang akan diperbandingkan dalam suatu negara, maka harus diperhatikan prinsip: *Comparable*, setaraf dan relevan.

Comparable: layak dibandingkan misalnya membandingkan kebijakan pendidikan pada ORLA dan ORBA di Indonesia. Setaraf: sisi unsur, ruang dan waktu tidak jauh berbeda. Misalnya, membandingkan pendidikan antar negara ASEAN. Relevan: menunjukkan konsistensi dan kesesuaian antar unsuryang diperbandingkan.

6. *Quasi-experimental*

Ekperimen semu: Bersifat empiris karena menggunakan pengamatan terhadap variabel terkontrol dan variabel bebas. Ketika ekperimental tidak bisa dilakukan, maka rancangan *quasi-experimental* tetap bisa dilakukan. Misalnya dalam mengkaji pengaruh persekolahan bagi institusi sosial pribumi di Afrika Barat, foster menyarankan menggunakan rancangan quasi-ekperimental yang melibatkan pemilihan terhadap satu suku yang terpisah di antara dua negara yang berbeda; dan sebaliknya, memilih dua atau banyak suku di negara yang sama. Rancangan ini akan memfasilitasi keputusan bagi pengaruh yang terkait dengan kebijakan negara tentang akses dan sukses sekolah bagi anak-anak dari latar belakang etnis yang berbeda (Ahmad Qurtubi, 2014).

Objek Studi Perbandingan Pendidikan

Dalam studi ilmiah, dikenal adanya dua macam objek, yaitu objek formal dan objek material. Sasaran objek formal adalah sistem, teori dan praktek pendidikan yang ada sekarang, yang berlangsung pada berbagai masyarakat/bangsa, dengan menggunakan pendekatan perbandingan. Sedangkan Objek material studi perbandingan pendidikan, adalah masalah atau hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan yang mencakup permasalahan yang sangat luas, masalah hidup dan tingkah laku kehidupan manusia. Masalah-masalah yang berkaitan dengan bagaimana orang tua/geneasi tua mempersiapkan anak /generasi mudanya, agar nantinya mampu melaksanakan tugas-tugas hidup dan mengembangkan kehidupannya di masa yang akan datang atau dengan singkat proses pendewasaan anak.

Diantara objek tersebut ialah: (Sudiyono, 2009)

1. Perbuatan mendidik itu sendiri
2. Anak didik
3. Dasar dan tujuan pendidikan
4. Pendidik
5. Materi pendidikan
6. Metode pendidikan
7. Alat-alat pendidikan
8. Lingkungan sekitar

Ruang Lingkup Studi Perbandingan Pendidikan

Wawasan yang menjadi pembahasan dalam perbandingan pendidikan menurut William W. Brickman sebagaimana yang dikutip Chalijah Hasan terdapat empat prinsip, antara lain:

1. Deskripsi mengenai sistem pendidikan (termasuk statistik) negara lain dan problematika pendidikannya.
2. Analisa mengenai latar belakang, problematika pendidikan dan berbagai pandangan yang kontroversial.
3. Perbandingan mengenai persamaan dan perbedaan sistem pendidikannya.
4. Perbandingan dan nilai-nilai sebab utama sebelum dan sesudah pemecahan problem baik yang biasa dan kontroversial.

Menurut beberapa ahli bahwa ruang lingkup pendidikan perbandingan adalah sebagai berikut:

Menurut William W. Brickman, pendidikan perbandingan itu meliputi:

1. Deskripsi mengenai sistem pendidikan (termasuk statistik) negeri lain, dan penerangan mengenai persoalan-persoalan pendidikan.
2. Analisa mengenai latar belakang dan problem-problem pendidikan dan berbagai pandangan mengenai problem-problem pendidikan dan berbagai pandangan mengenai problem dan kontroversial.
3. Perbandingan mengenai persamaan dan perbedaan.
4. Perbandingan dan penilaian sebab-sebab utama sebelum dan sesudah di adakan pemecahan problem baik biasa, maupun kontroversial.

Menurut Nicholas Hans berpendapat bahwa watak Nasional itu adalah kesudahan atau hasil-hasil yang berasal dari bermacam-macam ras, berbagai bentuk adaptasi linguistik, gerakan-gerakan agama, situasi-situasi umum dari sejarah dan geografi suatu negara atau bangsa. Menurut Hans pendidikan dipandang sebagai usaha sosial yang memungkinkan kontinuitas kristalisasi sosial sebagai akibat interaksi dari unsur-unsur tersebut.

Sedangkan menurut Kandel mengatakan bahwa analisa deskriptif mengenai sistem-sistem pendidikan akan mempunyai arti bila penulisannya lengkap.

Artinya, disertai kekuatan-kekuatan yang yang tidak nampak memberi arti dan menjiwai pendidikan. Jadi, tidaklah cukup dengan anatomi pendidikan saja, yang oleh Kandel disebut diantaranya:

1. Mekanisme dan teknik pendidikan
2. Administrasi
3. Kurikulum
4. Organisasi sekolah
5. Jadwal sekolah
6. Metode pengajaran

Deskripsi mengenai anatomi pendidikan itu, meskipun akan menarik, belum tentu memberikan pendekatan sumbangan yang luas tentang adanya problem-problem pendidikan yang pemecahnya sering sangat diharapkan pada waktu itu. Hal-hal yang tidak nampak yang disebut itu dapat dianalogikan dengan watak nasional yang dikekakan. Sedangkan usaha untuk memperhatikan problem-problem pendidikan, dimasukkan ke dalam skopa perbandingan pendidikan. (Maunah, 2011)

J.P. Sarumpet MA, adalah seorang lektor dari Universitas Melbourne, Australia. Menurut beliau, bagian penting atau ruang lingkup dari pendidikan dalam suatu negara (Nur, 2001), adalah :

1. Sejarah perkembangan pendidikan di negara tersebut, yang diuraikan secara singkat. Hal ini dimaksudkan, untuk mengetahui sistem pendidikan seperti apa, yang dipakai di negara tersebut, dan masih berlaku sampai saat ini.
2. Administrasi Pendidikan, terutama dalam hal ini, dilihat dari bagaimana pengaturan pelayanan administrasi, di masing-masing lembaga pendidikan yang ada di negara tersebut. Misalnya, di negara Perancis, menerapkan sistem administrasi yang terpusat, atau yang biasa disebut dengan sentralisasi. Sedangkan di negara Inggris, menerapkan sistem yang sebaliknya, yaitu memberikan kekuasaan kepada daerah, untuk mengurus pendidikannya sendiri, atau yang biasa disebut dengan desentralisasi.

5. KESIMPULAN

Studi perbandingan pendidikan adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk membandingkan sistem pendidikan, kebijakan, metode, atau praktik pendidikan di berbagai negara, wilayah, atau konteks budaya. Tujuannya adalah untuk memahami perbedaan dan persamaan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tantangan dalam pendidikan. Studi perbandingan berguna untuk memahami perbedaan dan persamaan antar sistem, mengidentifikasi praktik terbaik, menginspirasi inovasi, dan membantu pembuat kebijakan merancang kebijakan yang lebih efektif berdasarkan pengalaman dari berbagai konteks.

Perbandingan pendidikan tidak hanya membandingkan Sistem Pendidikan dan pengajaran, Pemikiran Pendidikan, Teori-teori Pendidikan saja tetapi perbandingan pendidikan merupakan perbandingan lebih mendalam lagi yaitu mencari tentang latar belakang yang menimbulkan perbedaan dan persamaan teori dan praktik sistem pendidikan di beberapa Negara. Ruang lingkup perbandingan pendidikan ialah meliputi sistem pendidikan, latar belakang yang mempengaruhinya, teori atau pengetahuan pendidikan, sejarah dan kebudayaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahmansyah. (2021). Perbandingan pendidikan. Anugrah Jaya.
- AD, Y. (2011). Mengenal ilmu perbandingan pendidikan. Fakta Press.
- Arifin. (2003). Ilmu perbandingan pendidikan. Golden Terayon Press.
- Barnadib, I. (1991). Perbandingan pendidikan. Andi Offset.
- Djuwairiyah, & Muqit Abd. (2017). Peretas tradisi-akut pendidikan Islam. Jurnal Islam Al-Hal, 11(2).
- Jumlati, A. (1999). Perbandingan pendidikan. Rajawali Press.
- Maunah, B. (2011). Perbandingan pendidikan Islam. TERAS.
- Muthoin. (2012). Konsep dasar perbandingan pendidikan. Rineka Cipta.
- Neolaka, A. (2017). Landasan pendidikan. Kencana.
- Nur, A. S. (2001). Perbandingan sistem pendidikan 15 negara. Lubuk Agung.
- Qurtubi, A. (2019). Perbandingan pendidikan. CV. Jakad Media Publishing.

- Qurtubi, A. (2020). Perbandingan pendidikan. CV. Jakad Media Publishing.
- Rahmat, H. A. (2019). Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya. LPPPI.
- Rohman, A. (2013). Pendidikan komparatif. Aswaja Pressindo.
- Rosmita, S. S., & Siregar, I. K. (2021). Dasar-dasar pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Sudiyono. (2009). Ilmu pendidikan Islam. Rineka Cipta.
- Suprayadi, M. (2023). Educational for all studi kasus pendidikan lintas negara (Materi kuliah perbandingan pendidikan). Penerbit Adab.
- Suyanto, & Hisyam. (2000). Refleksi dan reformasi pendidikan di Indonesia. Adicita Karya Nusa.
- Syakhriani, A. W. (2022). Pengertian, tujuan, metode dan ruang lingkup perbandingan pendidikan. Educational Journal: General and Specific Research, 2(3).
- Tilaar. (2002). Pendidikan, kebudayaan dan masyarakat. PT. Gramedia.
- Umar. (2010). Ilmu pendidikan Islam. Amzah.
- Zuhdi, M. (2015). Pendidikan dan kompetensi pendidikan. Raja Grafindo Persada.